

## DAFTAR RUJUKAN

- Anggarini, D. T. (2021). Upaya Pemulihan Industri Pariwisata Dalam Situasi Pandemi COVID-19. *Jurnal Pariwisata*, 8(1), 22-31.
- Armiyati, L. (2015). Industri perak Kotagede Yogyakarta melawan badai krisis. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 8(2).
- Cheer, J. M., & Lew, A. A. (2017). Understanding tourism resilience: Adapting to social, political, and economic change. In *Tourism, resilience and sustainability* (pp. 3-17). Routledge.
- Cochrane, J. (2010). The sphere of tourism resilience. *Tourism Recreation Research*, 35(2), 173-185.
- Dahles, H., & Susilowati, T. P. (2015). Business resilience in times of growth and crisis. *Annals of Tourism Research*, 51, 34-50.
- Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. (2020). Statistik Kepariwisataaan 2020. Daerah Istimewa Yogyakarta: Penulis. Diakses dari [https://drive.google.com/file/d/1nR2ImISE99qSn-N4\\_TOKfR5vQdgZUc1A/view](https://drive.google.com/file/d/1nR2ImISE99qSn-N4_TOKfR5vQdgZUc1A/view)
- Gagan Deep Sharma, Asha Thomas, Justin Paul. (2021). Reviving tourism industry post-COVID-19: A resilience-based framework. *Tourism Management Perspectives*. Volume 37. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2020.100786>.
- Laura Hardilawati, W. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 10(1), 89-98.
- Laws, E., Prideaux, B., & Chon, K. S. (Eds.). (2007). *Crisis management in tourism*. Cabi.
- Lew, A. A. (2014). Scale, change and resilience in community tourism planning. *Tourism Geographies*, 16(1), 14-22.
- Linke, C. G. (1989). Crisis: Dealing with the unexpected. *Expert in Action, London: Longman*, 165-175.
- Miles, Mathew B.; Huberman, A. Michael; Tjetjep Rohendi Rohidi; Mulyarto. (1992). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode metode baru / Matthew B. Miles, A. Michael Huberman; penerjemah, Tjetjep Rohendi; pendamping, Mulyarto*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI -Press).
- Moleong, L. J. (2007). Revised edition of qualitative research methodology. *Bandung: PT Teen Rosdakarya*, 103.

- Muchammad, E. B. A., Kurniawati, E., & Rozakiyah, D. S. Resiliensi Pelaku Wisata Masyarakat Desa Ngadas dalam Menghadapi Pandemi COVID-19. *SOSIETAS*, 11(2021), 1051-1060.
- Orchiston, C., Prayag, G., & Brown, C. (2016). Organizational resilience in the tourism sector. *Annals of Tourism Research*, 56, 145-148.
- Pusporetno, M. (2014). Kotagede sebagai Kawasan Wisata Budaya dan Sejarah, Wisata Spiritual, Wisata Kuliner dan Belanja. *Dinamika Pendidikan*, 7(1).
- Raharjo, D. A. N., & Mulyani, E. S. (2020). Resiliensi Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Utilitas*, 6(2), 1-8.
- Reivich, K., & Shatté, A. (2002). *The resilience factor: 7 essential skills for overcoming life's inevitable obstacles*. Broadway Books.
- Saad, M. H., Hagelaar, G., van der Velde, G., & Omta, S. W. F. (2021). Conceptualization of SMEs' business resilience: A systematic literature review. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1938347.
- Saputra, N., Satispi, E., & Prihandoko, D. (2022). Strategi UMKM bertahan melewati Covid-19: menjadi fleksibel dan kolaboratif. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 7(1), 33-47.
- Soekiman, D. (1992). *Kotagede*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumardiana, I. P. G. P., & Trisdyani, N. L. P. (2020). Souvenir Bagi Wisatawan Bali. *WIDYANATYA*, 2(01), 32-38.
- Triyanto, T. (2011). AKSESORI, SOUVENIR, DAN PARIWISATA. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 6(1).
- Williams, N., & Vorley, T. (2014). Economic resilience and entrepreneurship: lessons from the Sheffield City Region. *Entrepreneurship & Regional Development*, 26(3-4), 257-281.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
- Arsip, sumber resmi tercetak dan sumber internet**
- Admin Femina. (2019, September 09). Mengenal Perajin Perak Langganan Pakualam Di Kotagede. dalam <https://www.femina.co.id/travel/mengenal->

[perajin-perak-langgan-pakualam-di-kotagede?p=2](#). Diakses pada tanggal 19 Oktober, 2023.

Admin Merapi (2022, Juni 14). Kotagede Yogyakarta, Masihkah Pantas Disebut Sebagai Kota Perak?. dalam <https://www.harianmerapi.com/news/pr-403617900/kotagede-yogyakarta-masihkah-pantas-disebut-sebagai-kota-perak>. Diakses pada tanggal 01 September, 2023.

Adminwarta. (2022, September 27). Chika Anak Muda Penggiat Wisata di Kota Yogya. dalam <https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/23826>. Diakses pada tanggal 21 Agustus, 2023.

Franky Selamat. (2021, November 29). Belajar Dari Krisis, Saatnya Membangun Resiliensi Sektor Wisata. dalam <https://travel.kompas.com/read/2021/11/29/161750227/belajar-dari-krisis-saatnya-membangun-resiliensi-sektor-wisata?page=all>. Diakses pada tanggal 25 November, 2022.

Gungde Ariwangsa SH (2021, Mei 20). Dari Kota Gede Sandiaga Uno Gaungkan Kebangkitan Parekraf Nasional Saat Pandemi. dalam <https://www.suarakarya.id/traveling/pr-2601701608/Dari-Kota-Gede-Sandiaga-Uno-Gaungkan-Kebangkitan-Parekraf-Nasional-Saat-Pandemi>. Diakses pada tanggal 03 September, 2023.

Heri Susanto (2021, Mei 20). Perak Kotagede Lesu Dihantam Pandemi, Sandiaga Tawarkan Jadi Model. dalam <https://travel.detik.com/travel-news/d-5575816/perak-kotagede-lesu-dihantam-pandemi-sandiaga-tawarkan-jadi-model>. Diakses pada tanggal 03 September, 2023.

Ikval Suardi. (2021). Memperkuat Resiliensi dan Kemampuan Adaptasi UMKM Untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi COVID-19. Diakses dari [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Documents/Juara\\_Harapan\\_2\\_-\\_LKISSK\\_2021\\_-\\_Ikval\\_Suardi.pdf](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Documents/Juara_Harapan_2_-_LKISSK_2021_-_Ikval_Suardi.pdf)

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021, August 16). Siaran Pers: Menparekraf akan Lanjutkan Program Akselerasi Digital Pelaku Ekraf. dalam <https://kemenparekraf.go.id/berita/Siaran-Pers-%3A-Menparekraf-akan-Lanjutkan-Program-Akselerasi-Digital-Pelaku-Ekraf>. Diakses pada tanggal 08 Juni, 2022.

Kementerian Perindustrian. (2012, November 21). Industri Perak dan Kerajinan Kulit di Kotagede Makin Menggeliat. dalam <https://kemenperin.go.id/artikel/5032/Industri-Perak-dan-Kerajinan-Kulit-diKotagede-Makin-Menggeliat>. Diakses pada tanggal 02 Juni, 2022.

Mentari Chairunisa (2015, Mei 12). Inilah Yang Membuat Kerajinan Perak di Kotagede diburu Pelancong. dalam <https://travel.kompas.com/read/2015/05/12/080600627/Inilah.yang.Memb>

uat.Kerajinan.Perak.Kotagede.Diburu.Pelancong. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2023.

Pius Erlangga. (2020, September 24). Geliat Perajin Perak Bertahan Di Tengah Pandemi. dalam <https://finance.detik.com/foto-bisnis/d-5186281/geliat-perajin-perak-bertahan-di-tengah-pandemi>. Diakses pada tanggal 26 Mei, 2022.

Prima Wahyudi. (2020, September 07). Selayang Pandang Sentra Kerajinan Perak di Kotagede Yogyakarta. dalam <https://genpi.id/selayang-pandang-sentra-kerajinan-perak-di-kotagede-yogyakarta/>. Diakses pada tanggal 26 Mei, 2022.